

ABSTRAK

ESTIMASI POPULASI DAN IDENTIFIKASI KELOMPOK MONYET EKOR PANJANG (*Macaca fascicularis*) DI KAWASAN WISATA TLOGO MUNCAR, TAMAN NASIONAL GUNUNG MERAPI SETELAH DUA TAHUN PENUTUPAN KARENA PANDEMI COVID-19

Ammar Naufal Hammam Bernathirdin
18/430032/KH/09753

Monyet ekor panjang (*Macaca fascicularis*) merupakan salah satu primata yang banyak dijumpai di Indonesia. Habitat monyet ekor panjang (MEP) adalah daerah hutan hujan tropis dengan iklim lembab dan curah hujan tinggi. Di Kabupaten Sleman, habitat MEP terdapat di Hutan Merapi, Taman Nasional Gunung Merapi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengestimasi populasi MEP dan reidentifikasi kelompok serta struktur sosial akibat terputusnya interaksi dengan pengunjung pasca penutupan kawasan Tlogo Muncar saat pandemi COVID-19. Estimasi populasi MEP di kawasan Tlogo Muncar menggunakan metode perhitungan terkonsentrasi. Alat yang digunakan dalam penelitian adalah kamera, *tallysheet* dan *binocular*. Kelompok MEP di kawasan Tlogo Muncar dibagi menjadi tiga, yaitu Air Terjun, Mushola dan Joglo Trubus. Suatu kelompok MEP diklasifikasikan menjadi empat kategori: jantan dewasa, betina dewasa, *juvenile* dan *infant*. Setiap kelompok juga diamati *alpha male* untuk identifikasi kelompok. Data yang diperoleh diolah menggunakan *Microsoft Excel* dan dilakukan analisa secara deskriptif. Hasil dari pengamatan ditemukan estimasi populasi MEP di kawasan Tlogo Muncar sebanyak 282 ekor yang terdiri dari 39 ekor jantan dewasa, 86 ekor betina dewasa, 115 ekor *juvenile* dan 42 ekor *infant*, yang dibagi menjadi tiga kelompok: 1) Kelompok Air Terjun 107 ekor, 2) Kelompok Mushola 86 ekor dan 3) Kelompok Joglo Trubus 89 ekor. *Alpha male* Kelompok Air Terjun memiliki ciri kelopak mata kiri terdapat benjolan dan tangan kirinya mengalami cedera, *alpha male* Kelompok Mushola memiliki ciri terdapat benjolan pada mata kiri dan *maxilla* yang lebih kedepan, *alpha male* Kelompok Joglo Trubus memiliki ciri terdapat luka goresan transversal pada hidung. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan populasi MEP di kawasan Tlogo Muncar dari 201 ekor pada tahun 2021 menjadi 282 ekor pada tahun 2022. Peningkatan populasi pada tahun 2022 disebabkan karena meningkatnya pengunjung yang datang ke Tlogo Muncar. Sumber makanan yang bertambah menyebabkan monyet lebih memilih mencari makan di luar hutan.

Kata kunci: *Alpha male*, estimasi populasi, kelompok, *Macaca fascicularis*, Tlogo Muncar

ABSTRACT

POPULATION ESTIMATION AND IDENTIFICATION OF THE GROUP OF LONG-TAILED MACAQUE (*Macaca fascicularis*) IN THE TLOGO MUNCAR TOURISM AREA, MOUNT MERAPI NATIONAL PARK, AFTER TWO YEARS CLOSURE BECAUSE OF THE COVID-19 PANDEMIC

**Ammar Naufal Hammam Bernathirdin
18/430032/KH/09753**

The long-tailed macaque (*Macaca fascicularis*) is one of the most common primates in Indonesia. The habitat of long-tailed macaque is a tropical rainforest area with a humid climate and high rainfall. In Sleman, long-tailed macaque is habituated in Merapi Forest belong to Taman Nasional Gunung Merapi. The study purpose is estimated the long-tailed macaque population and re-identification of groups and social structures that probably changing caused by interruption of interaction with visitors after the closure of the Tlogo Muncar area during the COVID-19 pandemic. The estimation population study was done using concentrated counting method. The tools used in our research were the camera, tallysheet and binoculars. The long-tailed macaque group in Tlogo Muncar area is divided into three, namely Waterfalls, Mosque and Joglo Trubus. Each group of the long-tailed macaque are classified into four categories: adult males, adult females, juveniles and infants. The study was also identifying the alpha male of each group. The dataset obtained was processed using Microsoft Excel and analyzed descriptively. The results show that the estimation population of long-tailed macaque at Tlogo Muncar area totally are 282 individuals, consisting of 39 adult males, 86 adult females, 115 juveniles and 42 infants, which divided into three groups; 1) Waterfall Group consist of 107 individuals, 2) Mosque Group 86 individuals, and 3) Joglo Trubus Group 89 individuals. The alpha male in the Waterfall Group has the characteristics of a lump on his left eyelid and an injured on the left hand, the Mosque Group is characterized by a lump on his left eyelid with maxilla more protrude compare to normal macaque, and the alpha male of the Joglo Trubus Group is characterized by transverse scratches on the nose. The results showed an increase in the long-tailed macaque population in Tlogo Muncar area from 201 individuals in 2021 to 282 individuals in 2022. Increasing number of the population on 2022 perhaps caused by the increase of the visitors who visit Tlogo Muncar. Increasing of food resource by the visitor will push long-tailed macaques forage outside the forest of the Tlogo Muncar area.

Keywords: Alpha male, group, *Macaca fascicularis*, population estimation, Tlogo Muncar